

ABSTRAK

Ach. Riyan Baisuni, 2022, *Deiksis dalam Film Miracle In Cell No. 7 Karya Hanung Bramantyo Analisis Pragmatik*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Masyithah Maghfirah Rizam, M.Pd.

Kata Kunci: Deiksis, Film, Jenis, Fungsi

Deiksis adalah kata yang memiliki acuan atau referen yang berubah ubah, makna dari kata yang bersifat deiksis berubah ubah sesuai dengan tempat, siapa yang menuturkan, dan saat apa kata tersebut diucapkan. Deiksis digunakan dalam peristiwa berbahasa sehari-hari tak terkecuali dalam karya sastra seperti film. Salah satu film yang banyak penggunaan deiksinya adalah film *Miracle In Cell No. 7* karya Hanung Bramantyo. Dalam memahami deiksis tak terkecuali deiksis dalam film, perlu adanya pemahaman tentang jenis deiksis dan bagaimana fungsinya. Berdasarkan hal tersebut, maka terdapat 2 fokus penelitian. Pertama, apa saja jenis deiksis yang terdapat dalam film *Miracle In Cell No. 7* karya Hanung Bramantyo. Kedua, bagaimana fungsi deiksis yang terdapat dalam film *Miracle in cell No 7* karya Hanung Bramantyo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan, sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari transkrip film *Miracle in Cell No 7* karya Hanung bramantyo, Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data simak dasar untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan teknik catat. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan peningkatan ketekunan, pemeriksaan sejawat, dan kecukupan referensi.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa terdapat 5 jenis deiksis yang ditemukan dalam film *Miracle in Cell No. 7* karya Hanung Bramantyo diantaranya: (a) deiksis persona, yaitu *aku, saya, kami, gua, elu, kamu, anda, kau, kalian, dia, ia, mereka*, yang acuannya adalah para pemain dalam film tersebut, (b) deiksis tempat, yaitu *sana, sini, situ*, yang mengacu pada latar tempat dalam film tersebut (c) deiksis waktu, yaitu *nanti, besok, semalam, sekarang, Hari ini*, yang mengacu pada waktu yang dimaksud penutur dalam film tersebut (d) deiksis wacana, yaitu *itu, dan berikut*, (e) deiksis sosial yaitu *yang mulia, Non*, yang mengacu pada status sosial tokoh dalam film tersebut. Dari kelima jenis deiksis yang terdapat dalam film tersebut, deiksis persona adalah deiksis yang paling banyak ditemukan. Terdapat 4 fungsi tuturan yang mengandung deiksis, dari 5 jenis fungsi bahasa, yakni (a) fungsi referensial, dalam penelitian ini ada 4 jenis deiksis yang berfungsi referensial yakni, deiksis persona, deiksis tempat, deiksis waktu, dan deiksis wacana, (b) fungsi emotif, ditemukan satu jenis deiksis yang berfungsi emotif yakni deiksis persona 1, (c) fungsi konatif, ditemukan 2 jenis deiksis yang berfungsi konatif yakni, deiksis persona 2, dan deiksis tempat, (d) fungsi fatis, ditemukan 2 jenis deiksis yang berfungsi fatis yakni, Deiksis persona 2 dan deiksis sosial, Dari 5 jenis Fungsi bahasa, fungsi puitis tidak ditemukan sama sekali dalam film *Miracle in Cell No. 7* karya Hanung Bramantyo.